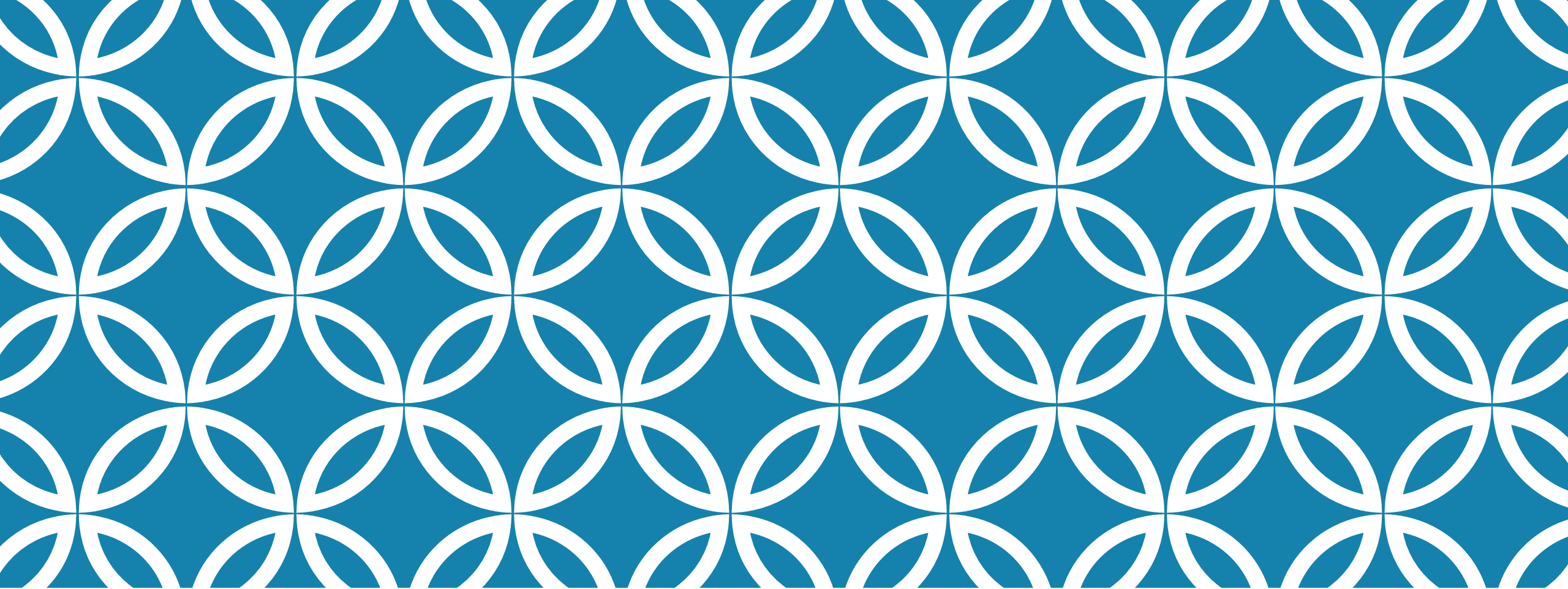




PROSEDUR DAN PROSES PEMERIKSAAN PSIKODIAGNOSTIK

A. TEKNIK DAN PROSEDUR DALAM PSIKODIAGNOSTIK

Ada 4, yaitu:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Analisa Dokumen Pribadi
4. Tes Psikologi

WAWANCARA

- Sangat penting membentuk relasi atau hubungan interpersonal dalam wawancara yang selanjutnya akan membangun suatu komunikasi baik verbal maupun non verbal

- Ada 4 hal yang harus diperhatikan:

1. Waktu

2. Isi wawancara

3. Respon apa yang diharapkan dari klien

4. Umpan balik, yaitu usaha untuk memperjelas informasi yang diperoleh

OBSERVASI

- ✓ Kegiatan mengenali tingkah laku individu yang biasanya akan diakhiri dengan mencatat hal-hal yang dipandang penting sebagai penunjang informasi mengenai klien.
- ✓ Kelemahan observasi:
 - Halo effect, pengaruh kesan pertama atau kesan luarnya saja
 - Hawthorn effect, suatu tingkah laku yang diatur menjadi tampak berbeda dari kondisi yang alamiah dan Nampak menjadi lebih baik di mata observer
 - Refleksi observer, struktur kepribadian turut berpengaruh dan bermain dalam hasil pengamatannya terhadap objek yang diobservasi.

Misalnya pengalaman-pengalaman emosional observer dapat tampil pada waktu observasi berlangsung

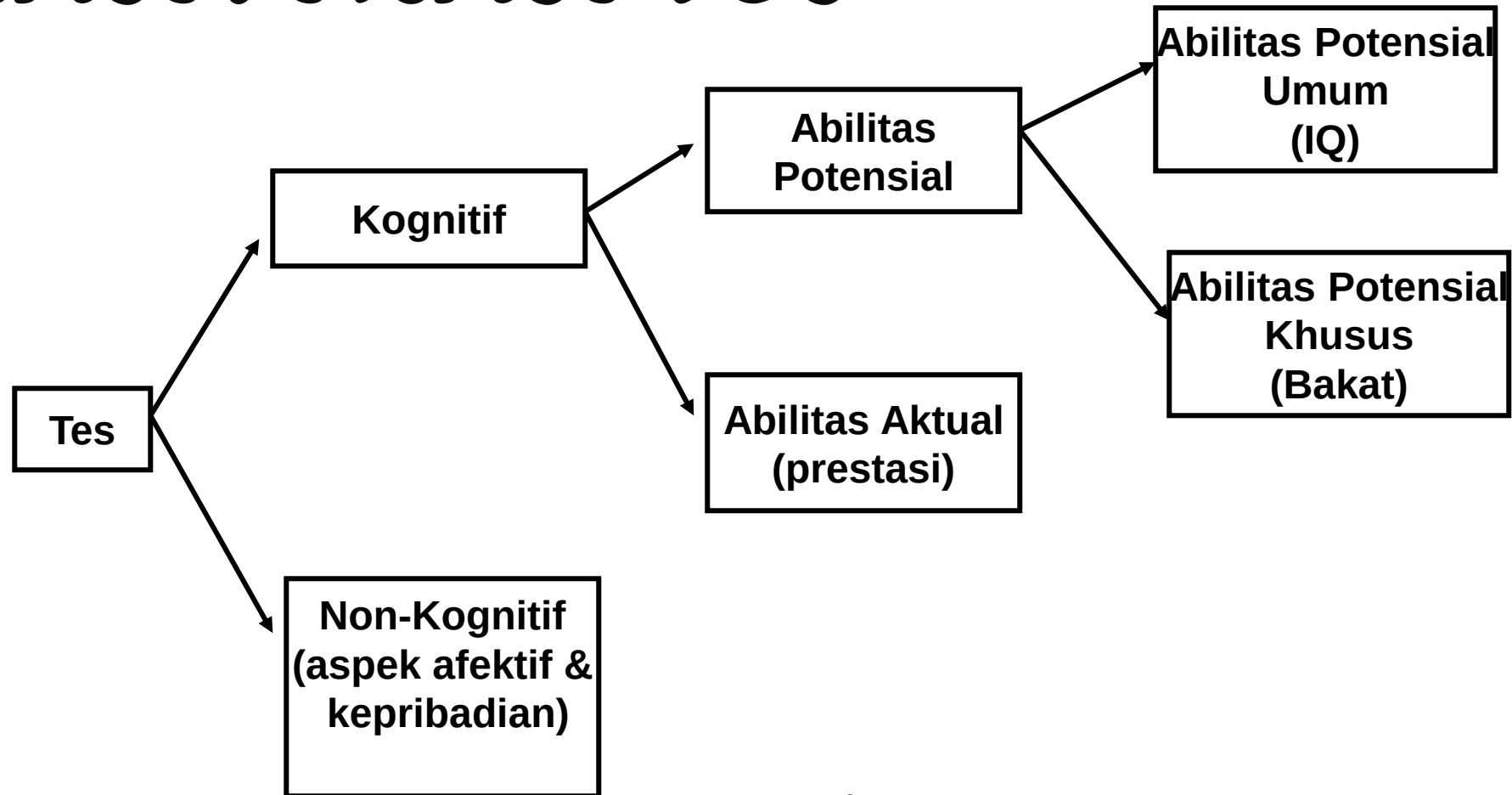
ANALISA DOKUMEN PRIBADI

- Metode ini jarang dipakai dan hanya dipakai untuk kasus-kasus tertentu, tetapi jika dipakai ada juga manfaatnya untuk menambah pengertian dan kejelasan mengenai kepribadian subjek.
- Beberapa materi yang dianalisis yakni:
 - ✓ Buku harian atau diary
 - ✓ Surat-surat pribadi
 - ✓ Biografi atau otobiografi
- Pengarang biografi biasanya mengandalkan berbagai sudut pandang dan bermacam ragam dokumen.
- Otobiografi bisa saja didasarkan sepenuhnya pada ingatan pengarang.
- ➔ Keduanya sama-sama memiliki peran dalam menambah pengertian dan kejelasan mengenai kepribadian subjek

TES PSIKOLOGI

- ❑ Metode tes dapat membantu memperoleh gambaran diri subjek.
- ❑ Kelebihan dari tes adalah bentuknya yang sudah standar, sehingga mengurangi bias yang muncul selama proses pemeriksaan berlangsung. Respon yang diubah diberikan dalam bentuk skor dan dibuat analisis kuantitatif. Skor yang didapat kemudian diinterpretasi sesuai dengan norma yang ada.
- ❑ Tes psikologis sebagai alat pembanding atau “pengukur” supaya dapat menjalankan fungsinya secara baik haruslah memenuhi syarat tertentu.
- ❑ Syarat tes yang baik:
 1. Tes itu harus valid
 2. Tes itu harus reliabel
 3. Tes itu harus distandardisasikan
 4. Tes itu harus obyektif
 5. Tes itu harus diskriminatif
 6. Tes itu harus komprehensif
 7. Tes itu harus mudah digunakan

KLASIFIKASI TES



Sumber: Azwar, 2002

B. PROSEDUR PELAKSANAAN PSIKODIAGNOSTIK

1. Identifikasi Klien
2. Merumuskan masalah
3. Melakukan auto-anamnesa dan allo-anamnesa
4. Melakukan observasi
5. Melakukan suatu tes, bisa satu tes atau lebih yang diperlukan
6. Melakukan diagnose dan treatment

C. PROSES DAN KESALAHAN DALAM PSIKODIAGNOSTIK

- Janis (1969)→ dua proses utama dalam psikodiagnostik:
 - 1) Proses informal→ suatu proses yg sama dgn kegiatan praktis dlm kehidupan sehari2 bila kita ingin menilai individu. Misalnya?
 - 2) Proses formal→ usaha yg mencakup segala kegiatan yg sistematis & terarah dlm proses *assessment*, dgn kendali yg ketat atas situasi *assessment*-nya, sehingga memperoleh data individu yg obyektif

PROSES INFORMAL

Kesalahan dalam proses informal

- 1) Kesalahan dari penilai
- 2) Kesalahan dari yang dinilai

Kesalahan dari penilai

- a. *Hearsay* (Desas desus) → desas desus tentang orang yg dinilai
- b. *Halo effect* → kecenderungan untuk menilai seseorang dgn menggeneralisasikan penilaian (baik positif maupun negatif)
- c. *Stereotype* → penilaian yg dipengaruhi oleh pandangan/ keyakinan tertentu. Misalnya ras, etnis, agama, dan prasangka.
- d. *Leneincy effect* (efek sikap lunak) → sikap lunak dan atau penuh toleransi atas tingkah laku orang lain (biasanya yg negatif) karena ingin disebut ramah atau sopan

Kesalahan dari penilai

- e. *Mood* (suasana hati) → memberi pengaruh yg besar dalam impresi pertama
- f. *Proyeksi* → memindahkan hal2 yg ada dalam diri atau sifat2 diri, seolah2 sifat itu ada pd orang lain.

→ salah satu bentuk *defence mechanism*

Kesalahan dari yg dinilai

- a. Karakteristik orang yg sulit dinilai, misalnya orang yg pandai bermain peran
- b. Kecenderungan untuk menampilkan diri/ kesan yg sebaik-baiknya
- c. Bersikap pura-pura, bermuka dua, curang, menyembunyikan diri yang sebenarnya.

C. SITUASI LINGKUNGAN

- ☐ Masalah waktu pelaksanaan yang tidak tepat
- ☐ Tempat pelaksanaan
- ☐ Fasilitas yang tersedia
- ☐ Polusi (suasana bising, udara berdebu)

D. ALAT TES (ALAT UKUR)

- ☐ Tidak terstandarisir
- ☐ Salah penggunaan alat tes

PROSES FORMAL

- Pendekatan dalam proses formal:
 - a) Pendekatan klinis

Tujuan utama: memperoleh gambaran kepribadian individu → menetapkan *treatment*/terapi yang paling sesuai untuk individu tsb. Metode yg digunakan:

 - ✓ Metode langsung → kontak langsung dgn individu yg diperiksa, misal: observasi & *interview*
 - ✓ Metode tak langsung → tes proyeksi

b) Pendekatan objektif

Merupakan suatu usaha untuk mengukur kemampuan dan kepribadian individu dgn lebih objektif → ke arah psikometri → statistik → validitas & reabilitas, standardisasi, norma, krtiteria.

metode yg digunakan:

- ✓ Metode langsung → *vocational interest*
- ✓ Metode tak langsung → MMPI

TAHAPAN PROSES PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS

1. Persiapan atau perencanaan prosedur pengumpulan data

→ Fase dimana psikolog mempelajari problem subjek (klien), juga menentukan prosedur atau teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data klien

2. Masukan (input) atau pengumpulan data hasil asesmen

→ proses yang dipakai untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari diri klien dengan memakai beberapa teknik atau cara

3. Pengolahan data dan merumuskan hipotesis tentang individu

→ Proses interpretasi data yang diperoleh, mengorganisir dan menganalisisnya

4. Menyusun laporan adalah penyampaian hasil diagnosa psikologi atau mengkomunikasikan hasil pemeriksaan psikologi